

PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA

Andhika Jaya Saputra¹, Winda Ardiani², Pitono³

¹Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Harapan Medan

²Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Harapan Medan

³Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Harapan Medan

andhikajaya00@gmail.com, windaardiani.chan@gmail.com; pitonop83@gmail.com

Abstract

To achieve organizational goals, it is necessary to have an appropriate workforce placement for each division or department within the organization. With the right workforce placement, high job satisfaction will be achieved. In addition, the company must prioritize the health and safety of employees so that employee job satisfaction increases and organizational goals can run as expected.

The purpose of this study was to analyze the effect of occupational health and safety on job satisfaction based on employee perceptions. Where the population in this study amounted to 100 and sampling using a saturated sample so that the resulting sample amounted to 100. Data were collected by questionnaire. The data is tested with validity and reliability tests and the data must meet the elements of the classical assumption test requirements. Test the data analysis using simple linear regression. This study concludes that occupational health and safety have a significant positive effect on job satisfaction which can increase job satisfaction by 45.80%. PT.APJA Deli Serdang.

Keywords: Occupational Health, Safety, Job Satisfaction

PENDAHULUAN

Peran sumber daya manusia merupakan modal utama yang menentukan tujuan perusahaan. Tanpa peran sumber daya manusia, aktivitas di dalam perusahaan tidak akan berfungsi dengan baik. Orang selalu berperan aktif dan dominan dalam semua kegiatan organisasi, karena mereka menjadi perencana, aktor, dan pengambil keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. (Hasibuan, 2012:10). Pretensi perusahaan akan tercapai jika pekerja memiliki kepuasan kerja yang tinggi. Keberhasilan sebuah asosiasi dalam merencanakan dan menegakkan strategi didukung oleh kepuasan para pekerjanya.

Karyawan yang diinginkan organisasi adalah karyawan yang mampu bekerja produktif, yaitu yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan hasil kerja yang maksimal seperti yang direncanakan. Karenanya, karyawan harus dapat dioptimalkan secara optimal sehingga keberdayaannya dapat dirasakan dan bermanfaat bagi organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi maka diperlukan suatu pemerhatian keselamatan dan kesehatan kerja yang tepat dan hal tersebut juga mampu meningkatkan tingkat kepuasan kerja karyawan (Siagan, 2014:48).

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah keadaan dalam pekerjaan yang sehat dan aman bagi pekerjaan, perusahaan maupun masyarakat dan medan di sekitar pabrik atau pabrik. Keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan upaya untuk membantu setiap tindakan atau kondisi tidak aman, yang dapat berdampak pada kecelakaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai aspek perlindungan tenaga kerja memiliki andil besar dalam upaya peningkatan kepuasan kerja karyawan (Rernawan, 2012: 144). Menurut Mangkunegara (2017:142), keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Oleh karena itu diperlukannya sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) agar angka kecelakaann kerja dapat diminimalisir.

PT. Apja Deli Serdang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi, sebagai jasa pembangunan pabrik kelapa sawit. Kepuasan kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti upah/gaji, pekerjaan itu sendiri, kesempatan promosi, supervisi, kondisi kerja, keamanan kerja dan kepuasan kerja (Ivancevich, 2012: 34). Berdesarkan hasil observasi pada PT. Apja Deli Serdang kepuasan kerja karyawan menurun biasanya dikarenakan adanya trauma pada pekerja karena para pekerja sebelumnya pernah mengalami kecelakaan kerja di perusahaan pada tahun 2018. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Menurut Supryadi (2015: 268) Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja merupakan suatu kondisi fisik, mental dan social dan buka hanya ketidakadaan penyakit atau kelemahan pada waktu melaksanakan suatu pekerjaan. Kesehataan Kerja dan Keselamatan Kerja merupakan sumber daya kehidupan sehari-hari bagi karyawan, termasuk ketika mereka melaksanakan pekerjaannya, karena dengan tanpa Kesehatan karyawan tidak dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sebuah sistem yang dibuat agar menjamin keselamatan yang bagus pada setiap karyawan di tempat kerja agar tidak mengalami kecelakaan di tempat kerja dengan menaati pada ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja, yang tercermin pada perubahan sikap menuju keselamatan di tempat kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai beberapa indikator yaitu sebagai berikut (Sama'mur 2015 : 7):

- a. Alat-alat pelindung kerja
- b. Ruang kerja yang kondusif
- c. Penggunaan alat kerja
- d. Ruang kerja yang kondusif
- e. Ruangan kerja yang cerah

Kepuasan Kerja

Menurut Sutrisno (2017 : 73) kepuasan kerja menjadi salah satu perhatian, karena terbukti besar manfaatnya bagi kepentingan suatu individu, industri maupun masyarakat. Bagi individu, penelitian tentang sebab-sebab dan sumber-sumber kepuasan kerja memungkinkan timbulnya usaha-usaha peningkatan kebahagiaan hidup mereka. Bagi industri, penelitian mengenai kepuasan kerja dilakukan dalam rangka usaha peningkatan produksi dan pengaruh biaya melalui perbaikan sikap dan tingkah laku karyawannya. Selanjutnya, perusahaan tentu akan menikmati hasil dari apa yang dikerjakan serta naiknya nilai manusia di dalam konteks pekerjaan.

Kepuasan kerja mempunyai beberapa indikator yaitu sebagai berikut (Luthans, 2016: 243):

- a. Pekerjaan yang dikerjakannya
- b. Pimpinan perusahaan
- c. Rekan kerja
- d. Promosi
- e. Gaji

Kerangka Konseptual

Agar memberikan gambaran yang jelas mengenai kerangka konseptual pada penelitian yang dilakukan ini secara sistematis sesuai dengan variabel yang digunakan, maka dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kerangka konseptual maka dapat di kemukakan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh Signifikan terhadap kepuasan kerja pada PT. Apja Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan agar melihat pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2016: 2). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Apja Deli Serdang sebanyak 100 orang. Sudaryono (2016: 80), menjelaskan Populasi adalah area generalisasi, terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang penulis terapkan pada penelitiannya dan ditarik kesimpulannya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Apja Deli Serdang yang berjumlah 100 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel adalah bagian atau kuantitas dan sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Ketika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa menggunakan perantara penelitian. (Soewadji 2012: 132). Data primer dalam penelitian ini dalam bentuk kuesioner yang berisi K3, kepuasan kerja.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Validitas

Menurut Ghozali (2012 : 44), Uji validasi dilakukan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Kuesioner divalidasi jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang sedang diukur untuk kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan mengkorelasikan skor pertanyaan dengan skor total konstruk atau variabel.

Reliabilitas

Menurut Ghozali (2012 : 47), Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel atau konfigurasi. Kuesioner dikatakan kredibel jika respon seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan fitur SPSS yaitu uji statistik Alpha Cronbach. Jika nilai Cronbach alpha > 0.60, konfigurasi atau variabel tersebut dinyatakan kredibel.

Metode Analisis Data

Regresi Linear Sederhana

Agar mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas (kesehatan dan keselamatan kerja) dengan variabel terikat (kepuasan kerja), maka akan digunakan

metode regresi linier berganda dan analisis data juga menggunakan SPSS, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Y = Kepuasan kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

X = Kesehatan dan keselamatan kerja

e = *Standard Error*

Uji Hipotesis

Ini dijalankan untuk menguji setiap variabel independen untuk menentukan apakah variabel dependen memiliki pengaruh positif atau signifikan. Nilai t-test statistik dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan tingkat kesalahan 5%. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas (kesehatan dan keselamatan kerja) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kepuasan kerja).

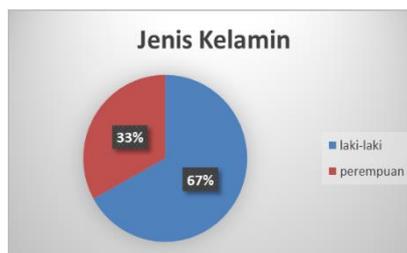
Ha : Variabel-variabel bebas (kesehatan dan keselamatan kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kepuasan kerja).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yang diteliti, keselamatan dan kesehatan kerja (X), dan variabel terikatnya adalah kepuasan kerja (Y). Determinan (R^2) berkisar dari 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Artinya, ketika $R^2 = 0$, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan ketika R^2 mendekati 1 berarti variabel independen berpengaruh lebih besar terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

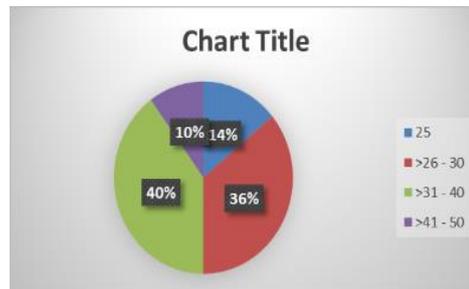
Karakteristik Responden



Gambar 2. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan pada Gambar 2 diketahui bahwa jumlah laki – laki yang menjadi responden pada penelitian ini adalah 67 orang atau sebesar 67%, sedangkan responden perempuan pada penelitian ini adalah sebesar 33 orang atau 33%. Artinya untuk jenis kelamin karyawan di PT. Apja Deli Serdang sebesar 100 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa PT Andhika Pratama Jaya Abadi cenderung berjenis kelamin laki-laki.

Responden Berdasarkan Usia



Gambar 3 Identitas Responden Menurut Usia

Gambar 3 menunjukkan responden dengan tingkat usia tertentu. Responden dengan usia 25 tahun sebanyak 14 orang responden atau sebesar 14%. Untuk responden dengan tingkat usia berkisar antara 26 – 30 orang sebanyak 36 orang atau 36%. Sedangkan responden dengan usia 31 – 40 tahun adalah sebanyak 40 orang atau sebesar 40%. Responden dengan tingkat usia 41-50 tahun sebanyak 10 orang responden atau sebesar 10%. Hal ini memberikan gambaran bahwa dari sisi usia, PT. Apja secara rata-rata berusia produktif dikarenakan karyawannya cenderung berusia 20-40 tahun, sehingga lebih mudah bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X)

Item Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
K3 1	0,624	0,196	Valid
K3 2	0,403		Valid
K3 3	0,634		Valid
K3 4	0,466		Valid
K3 5	0,623		Valid
K3 6	0,491		Valid
K3 7	0,513		Valid
K3 8	0,490		Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh butir kuesioner telah memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,196) terlampaui. Dengan demikian, butir kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja (Y)

Item Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Kepuasan Kerja 1	0,653	0,196	Valid
Kepuasan Kerja 2	0,589		Valid
Kepuasan Kerja 3	0,653		Valid
Kepuasan Kerja 4	0,692		Valid
Kepuasan Kerja 5	0,714		Valid
Kepuasan Kerja 6	0,692		Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh butir kuesioner telah memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,196) terlampir. Dengan demikian, butir kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur variabel penelitian.

Pengujian Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Hitung	Cronbach Alpha Standar	Keputusan
Kesehatan dan Keselamatan (X)	0,688	0,600	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0,749		Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat uji reliabilitas, dimana nilai Cronbach Alpha hitung lebih besar dari nilai Cronbach Alpha standar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator variabel-variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel tersebut

Asumsi Regresi Linear Sederhana

Tabel 4
Asumsi Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,386	2,579		4,028	,000
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	,458	,075	,527	6,147	,000

Dependent Variable: KEPUASAN KERJA

Sumber: Data Primer Diolah

$$Y = 10,386 + 0,458X$$

Dilihat dari persamaan linear tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hubungan dalam model penelitian ini adalah hubungan linear positif. Model penelitian dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diartikan ketika Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X) tidak mengalami perubahan maka nilai konsisten Kepuasan Kerja sebesar 10,386. Ketika Kesehatan dan Keselamatan Kerja mengalami perubahan maka akan dapat meningkatkan Kepuasan Kerja sebesar 0,458.

Uji Hipotesis

Tabel 5
Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,386	2,579		4,028	,000
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	,458	,075	,527	6,147	,000

Dependent Variable: KEPUASAN KERJA

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan pada tabel 5 tersebut, maka pengujian hipotesis secara parsial ini dapat artikan bahwa Kesehatan dan keselamatan kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,147, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka dihasilkan bahwa $6,147 > 1,988$ dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha penelitian sebesar 0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja

Koefisien Determinasi

Tabel 6
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,271	2,15190

a. Predictors: (Constant), KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 6 diketahui bahwa nilai R_{Square} adalah sebesar 0,278 atau sama dengan 27,80%. Artinya bahwa kesehatan dan keselamatan kerja mampu menjelaskan kepuasan kerja adalah sebesar 27,80% sisanya 72,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Beberapa contoh dari variabel lainnya seperti kompensasi, disiplin kerja dan sebagainya.

SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah bahwasanya Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pada PT.APJA Deli Serdang.

Saran

1. Hasil penelitian mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada PT.APJA Deli Serdang mempunyai hasil yang baik, sehingga disarankan kepada seluruh karyawan untuk selalu memakai alat pelindung atau APD sesuai dengan SOP yang berlaku di tempat kerja. Sehingga pekerja tetap aman dalam

melaksanakan pekerjaannya dan dapat meningkatkan Kepuasan Kerja para karyawan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Secara teori Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti yang ingin di kembangkan dan menggunakan alat analisis yang lain untuk membuat penelitian tersebut bisa berkembang lagi untuk si peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu Sp. (2012). Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ivancevich. (2012). Perilaku dan Manajemen Organisasi. Jakarta : Erlangga
- Luthans Fred, (2016), Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh, PT. Andi: Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan Keduabelas. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Rernawan, (2011). Organization Culture Budaya Organisasi dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Siagian, Sondang P. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soewadji, Jusuf. (2012). Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sudaryono. (2016). Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Alfabeta.
- Suma'mur. P.K., (2015). Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja Edisi 2, Jakarta: CV Sagung Seto
- Supriyadi (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptkan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetisi SDM. Jakarta: Andi
- Sutrisno, E. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana, Jakarta.